



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

Judul	: Fahri Heran dengan Sikap Ketua Umum PBB " Pak Yusril Seperti Bukan Kuasa Hukum, Tapi Konsultan Politik"
Tanggal	: Minggu, 11 November 2018
Surat Kabar	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 5

Fahri Heran Dengan Sikap Ketua Umum PBB

"Pak Yusril Seperti Bukan Kuasa Hukum, Tapi Konsultan Politik"

SERANGAN Yusril Ihza Mahendra pada Prabowo-Sandi dapat sindiran dari Fahri Hamzah. Wakil Ketua DPR ini mengaku heran, sebagai pengacara, Yusril lebih banyak ngomong soal politik.

Usai ditunjuk sebagai pengacara paslon 01 Jokowi-Ma'ruf, Yusril langsung ngegas. Boroborok Prabowo-Sandi dibeberin ke publik oleh Yusril.

"Kalau saya lihat dari statement-nya Pak Yusril kayaknya dia tidak akan jadi penasehat hukum. Tapi dugaan saya dia akan jadi penasehat politik. Terlihat penjelasan Pak Yusril itu kan frontal sekali ke Prabowo," sindir Fahri, di Jakarta, kemarin.

Eks petinggi PKS ini mengaku tidak asal omong. Kata dia, ada sinyal-sinyal kalau Yusril akan dijadikan konsultan politik Jokowi-Ma'ruf, ketimbang kuasa hukum.

Yusril, lanjut Fahri, langsung melakukan serangan terhadap

Prabowo-Sandi. "Ada strategi dari kubu Jokowi dalam melakukan pecah belah dengan narasi yang dibangun.

Politisi asal Nusa Tenggara Barat ini berharap, Yusril kembali kepada trah-nya sebagai pengacara. Bukan malah ikutikutan membangun narasi yang tidak substansial seperti saat menjadi pengacara bagi Hizbut Tahrir Indonesia.

"Kalau beliau diminta menjadi Lawyer, ya tetap pada posisi lawyer nya, jangan bergeser menjadi bagian aganda politik pemerintah," semprot Fahri.

Fahri juga menyayangkan pernyataan Yusril yang menyerang keislaman Prabowo dan Sandiaga Uno. Menurutnya, itu tidak substansi dan di luar kapasitasnya sebagai seorang lawyer.

Padahal, dia berharap, dipilihnya Yusril ke kubu petahana bisa memperbaiki kesalahan hukum yang dilakukan oleh pemerintah. "Saya terus terang merekrut Pak Yusril jadi penasehat hu-

kum, itu tepat. Bisa membantu pemerintah ini tidak melakukan kesalahan-kesalahan secara hukum," tutupnya.

Seperti diketahui, berbagai serangan terus dilancarkan Yusril Ihza Mahendra pada Prabowo-Sandi. Setelah draf aliansi ulama, kini Yusril ragukan keislaman pasangan paslon 02.

"Jadi kalau Pak Prabowo dianggap sangat Islam, saya sendiri kurang percaya juga dengan hal itu. Apa iya? Sebab, nggak ada track record-nya," kata Yusril.

Bukan hanya Prabowo, Yusril juga ikut menyindir cawapres Sandiaga Uno. Dalam rekam jejaknya di dunia organisasi, Sandi disebut Yusril tak pernah sekalipun terlibat dalam organisasi islam. Misalnya Pelajar Islam Indonesia (PII), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) atau pun organisasi islam lainnya. "Atau ketika ulama dikriminalisasi, dia teriak atau dia melawan?" tandasnya. ■ MHS